

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari Bab IV, maka Penulis dapat mengambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Analisis Likuiditas pada Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat berdasarkan nilai *Current Ratio* (CR) yang dihasilkan menunjukkan fluktuasi dari tahun 2010 sampai dengan 2014, yaitu pada tahun 2010 sebesar 309,33% masuk kedalam kriteria kurang karena berada dikisaran nilai  $>300\%$  s/d  $325\%$ , tahun 2011 dengan persentase nilai 237,88% masuk kedalam kriteria sangat baik karena berada di kisaran nilai  $200\%$  s/d  $250\%$  serta pada tahun 2012, 2013 dan 2014 dengan persentase 571,61%, 502,01% dan 411,77% masuk kedalam kriteria sangat kurang karena nilainya  $>325\%$ . Cipta Sejahtera Pangkalpinang dapat dikatakan likuid, itu berarti dalam kurun waktu 5 tahun tersebut Cipta Sejahtera Pangkalpinang dinilai mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena total aktiva lancar selalu lebih besar dibandingkan total kewajiban lancar.
2. Analisis Solvabilitas pada Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat

3. berdasarkan nilai *Debt to Total Assets Ratio* (DR) yang dihasilkan menunjukkan fluktuasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, dimana pada tahun 2010 dan 2011 dengan persentase nilai yaitu 54,92% dan 55,68% masuk ke dalam kriteria cukup karena berada dikisaran nilai  $>50\%$  s/d  $60\%$ , kemudian pada tahun 2012, 2013 dan 2014 masuk kedalam kriteria baik karena berada dikisaran nilai  $>40\%$  s/d  $50\%$  yaitu 48,92%, 44,32%, dan 41,77%. Selanjutnya, untuk *Debt to Total Equity Ratio* (DER) Cipta Sejahtera Pangkalpinang pada tahun 2010 memiliki nilai sebesar 58,22%, pada tahun 2011 sebesar 44,56%, pada tahun 2012 sebesar 68,84%, pada tahun 2013 sebesar 51,39%, dan pada tahun 2014 sebesar 38,01%. Dalam kurun waktu lima tahun Koperasi Cipta Sejahtera Pangkalpinang masuk kedalam kriteria sangat baik karena berada dikisaran nilai  $\leq 70\%$ .
4. Analisis Profitabilitas pada Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat berdasarkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan fluktuasi, dimana pada tahun 2010, 2011, dan 2012 masuk ke dalam kriteria sangat baik karena berada dikisaran nilai  $\geq 15\%$  yaitu 20,93%, 22,61% dan 22,81%, pada tahun 2013 mengalami penurunan yaitu 10,82% dan masuk ke dalam kriteria baik karena berada dikisaran nilai  $>10\%$  s/d  $<15\%$ , kemudian pada tahun 2014

5. mengalami penurunan lagi yaitu 7,17% dan masuk ke dalam kriteria cukup karena berada dikisaran nilai  $>5\%$  s/d  $<10\%$ . Selanjutnya, *Return On Assets* (ROA) Cipta Sejahtera Pangkalpinang dalam kurun waktu lima tahun terakhir masuk ke dalam kriteria cukup karena berada dikisaran nilai  $>3\%$  s/d  $7\%$ . Hal ini ditunjukkan dengan nilai ROA secara berturut-turut yaitu 4,94%, 5,07%, 6,38%, 3,59% dan 3,01%. Kemudian, hasil *Return On Equity* (ROE) Cipta Sejahtera Pangkalpinang dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2010, 2011 dan 2012 nilai ROE yaitu 10,96%, 10,82% dan 12,48% masuk ke dalam kriteria cukup karena berada dikisaran nilai  $>9\%$  s/d  $<15\%$ , pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan yaitu 6,44% dan 5,17% serta masuk ke dalam kriteria kurang karena berada dikisaran nilai  $>3\%$  s/d  $<9\%$ .
6. Analisis Aktivitas pada Cipta Sejahtera Pangkalpinang dengan menggunakan analisis *Total Assets Turn Over* menunjukkan efektifitas yang kurang baik karena dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 memiliki nilai atau angka kurang dari 1 kali yaitu 0,24 kali, 0,21 kali, 0,28 kali, 0,33 kali dan 0,42 kali.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat Penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis berharap kepada pihak Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat dari hasil analisis likuiditas yang tergolong baik maka perlu dipertahankan atau bahkan perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik dengan cara meningkatkan jumlah aktiva lancar dan menurunkan jumlah hutang.
2. Penulis berharap kepada pihak Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat dari hasil analisis solvabilitas sebaiknya tidak terlalu banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya.
3. Penulis berharap kepada pihak Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat dari hasil analisis profitabilitas mampu mengoptimalkan kemampuan dalam memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui pengoptimalan modal yang ada sehingga Cipta Sejahtera Pangkalpinang dapat lebih efektif dalam mendapatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).
4. Penulis berharap kepada pihak Cipta Sejahtera Pangkalpinang dilihat dari analisis aktivitas yang tergolong kurang maka perlu ditingkatkan dengan cara mengelola aktiva yang dimiliki secara optimal.